

# PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD GUGUS 01 DI KECAMATAN NGADIROJO

Anif Rahmawati<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Suryatin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [rahmaanif0297@gmail.com](mailto:rahmaanif0297@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugiyonopacitan@gmail.com](mailto:sugiyonopacitan@gmail.com)<sup>2</sup>, [suryanisa733@gmail.com](mailto:suryanisa733@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. 2) Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. 3) Ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampling acak (Simple Random Sampling). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket efikasi diri, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Uji asumsinya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 23,3%. 2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 29,2%. 3) Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 30,2%.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**Abstract.** This study aims to determine: 1) Whether or not there is an effect of self-efficacy on mathematics learning outcomes of Grade IV elementary school students in Cluster 01 in Ngadirojo District. 2) Whether there is an influence of learning motivation on mathematics learning outcomes of fourth grade elementary school clusters 01 in Ngadirojo District. 3) Whether or not there is an effect of self-efficacy and learning motivation on mathematics learning outcomes of Grade IV elementary school students in Cluster 01 in Ngadirojo District. This type of research is quantitative with a correlational design. The subjects of this study were the fourth grade students of Cluster 01 Elementary School in Ngadirojo District. The sampling technique in this study was carried out by means of random sampling (Simple Random Sampling). Data collection techniques in this study used self-efficacy questionnaires, learning motivation questionnaires, and mathematics learning achievement tests. Data analysis techniques using regression analysis with the help of SPSS 16.0 for windows. The assumption test uses normality test, linearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results of data analysis showed that: 1) There is an effect of self-efficacy on mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD Gugus 01 in Ngadirojo District of 23.3%. 2) There is an effect of learning motivation on the learning outcomes of fourth grade students of SD Gugus 01 in Ngadirojo District of 29.2%. 3) There is an effect of self-efficacy and learning motivation on the mathematics learning outcomes of grade IV SD Gugus 01 in Ngadirojo District of 30.2%.

**Keywords:** Self-efficacy, learning motivation, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dilakukan guru untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap siswa. Kegiatan belajar tersebut dapat bermanfaat

bagi siswa dalam mencapai hasil belajar. Menurut Jihad (2013: 15), “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”. Salah satu tujuan pengajaran yang ingin dicapai oleh guru yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sekolah dasar kepada siswa adalah pelajaran matematika. Risnawati (2019: 78) menyatakan bahwa “pembelajaran matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan yang membutuhkan pemikiran kritis dalam memahami setiap konsep pada materinya”. Setiap materi matematika yang diajarkan oleh guru akan memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan kemampuan dalam berargumentasi atau berpendapat yang berkaitan dengan masalah sehari-hari.

Berbagai masalah sehari-hari dijadikan guru sebagai bahan ajar untuk membantu siswa agar dapat mengatasi permasalahan kehidupan dan dapat mengoptimalkan kemampuan siswa terhadap pemecahan masalah, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam memecahkan permasalahan terkait dengan soal matematika dapat mencapai hasil belajar matematika yang maksimal. Pencapaian hasil belajar matematika yang maksimal sering terhambat. Seperti halnya banyak faktor yang dihadapi oleh siswa terkait dengan pelajaran matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut Putri (2015: 10), ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal meliputi inteligensi (kecerdasan), motivasi (motivation), kebiasaan, kecemasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Berdasarkan studi awal bulan Januari 2020 di SD Gugus 1 Kecamatan Ngadirojo yaitu beberapa siswa senang pada pelajaran matematika dan beberapa siswa ada yang tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga menimbulkan permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SD yaitu siswa sering mengeluhkan materi keliling dan luas bangun datar yang berkaitan langsung dengan pemecahan masalah seperti pada soal cerita.

Soal cerita pada materi keliling dan luas bangun datar sulit untuk dipahami pada setiap soal dan lebih menekankan siswa untuk berfikir kritis dan logis. Salah satunya yaitu di SDN 2 Pagerejo yaitu dari 12 siswa ada 7 yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah. Upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai nilai KKM

tidaklah mudah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) matematika semester genap.

Rendahnya nilai PTS matematika dapat disebabkan oleh keyakinan diri siswa ketika mengerjakan soal-soal. Menurut Bandura (Ghufron, 2010: 73), “efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”. Salah satu tanda siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi akan berusaha untuk memecahkan soal dan beranggapan bahwa sesulit apapun soal tersebut siswa mampu untuk menyelesaikannya. Sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah untuk mengatasi situasi yang ada disekitarnya, karena adanya anggapan bahwa dirinya tidak mampu untuk melakukannya.

Selain efikasi diri (self efficacy), terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar yaitu motivasi belajar. Menurut Wahab (2018: 128), “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai”. Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda yaitu ada yang memiliki banyak motivasi dan ada juga yang kurang memiliki motivasi belajar. Siswa yang memiliki banyak motivasi belajar akan lebih aktif dan memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Sedangkan sikap siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dapat ditunjukkan melalui perilakunya pada saat guru menjelaskan materi keliling dan bangun datar.

Salah satunya di SDN 2 Pagerejo yaitu pada saat guru menjelaskan materi keliling dan luas bangun datar ada beberapa siswa pasif dan bosan dalam mengikuti pembelajaran serta beberapa siswa memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Sebenarnya banyak bentuk-bentuk motivasi belajar yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Beberapa bentuk motivasi belajar yang diberikan guru pada saat mengajar siswa yaitu guru memberikan suatu penghargaan berupa tepuk tangan pada siswa yang berani maju ke depan mengerjakan soal di papan tulis dan pada saat siswa selesai menghafal sesuatu yang berhubungan dengan materi matematika. Di akhir pembelajaran guru memberikan suatu tes pada siswa. Tes yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, seperti materi keliling dan luas bangun

datar. Harapannya adalah hasil belajar matematika bisa mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Gugus 01 Kecamatan Ngadirojo pada bulan Maret sampai Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo yang berjumlah 7 SD yaitu SDN 1 Ngadirojo, SDN 2 Ngadirojo, SDN 1 Pagerejo, SDN 2 Pagerejo, SDN 3 Pagerejo, SDN 4 Pagerejo, dan SDIT Tawakal. Sampel penelitian terdiri dari 3 SD dengan jumlah 45 sampel yaitu SDN 1 Pagerejo, SDN 2 Pagerejo, dan SDIT Tawakal yang diambil secara acak (simple random sampling), sedangkan yang digunakan sebagai kelas uji coba yaitu SDN 1 Ngadirojo.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket (efikasi diri dan motivasi belajar), metode dokumentasi, dan metode tes (tes hasil belajar matematika). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **EFIKASI DIRI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 45 responden dari 3 sekolah yaitu SDN 1 Pagerejo, SDN 2 Pagerejo, dan SDIT Tawakal, maka diperoleh data tentang efikasi diri dengan rentang skor dimulai dari 28 sampai 112. Angket efikasi diri yang dibagikan kepada 45 responden sebagai sampel acak. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Data Variabel Efikasi Diri**

Rata-rata	75,44
Standar Deviasi	8,696
Skor Minimum	58
Skor Maksimum	98

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,44 dan standar deviasinya yaitu 8,696. Selain itu skor tertinggi yaitu 98 dan skor terendah 58.

### **MOTIVASI BELAJAR**

Angket motivasi belajar yang sudah diujikan kepada 45 responden tersebut, maka diperoleh data tentang motivasi belajar dengan rentang skor dimulai dari 24 sampai 96. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Data variabel motivasi belajar**

Rata-rata	69.98
Standar Deviasi	8,286
Skor Minimum	54
Skor Maksimum	90

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,98 dan standar deviasinya yaitu 8,286. Selain itu skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah 54.

### **HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Tes hasil belajar matematika yaitu soal pilihan ganda materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV sebanyak 15 butir dibagikan kepada 45 siswa maka diperoleh data hasil belajar matematika yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Data Variabel Hasil Belajar Matematika**

Rata-rata	73,31
Standar Deviasi	12,321
Skor Minimum	53
Skor Maksimum	93

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,31 dan standar deviasinya yaitu 12,321. Selain itu diperoleh skor minimum tes hasil belajar yaitu 53, dan skor maksimum 93.

## UJI ASUMSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diolah melalui uji normalitas diperoleh nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , berarti efikasi diri berdistribusi normal. Variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , berarti pada variabel motivasi belajar juga berdistribusi normal. Selanjutnya pada variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikansi  $0,06 > 0,05$ , berarti pada variabel hasil belajar juga berdistribusi normal. Uji linearitas pada variabel efikasi diri dengan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,806 > 0,05$ , ini berarti hubungan antara efikasi diri ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) linear, sedangkan hasil uji linearitas pada variabel motivasi belajar dengan hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi yaitu  $0,420 > 0,05$ , berarti hubungan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) linear.

Uji heteroskedastisitas pada variabel efikasi diri ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,892. Sementara nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,536. Hasil nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson ( $d$ ) sebesar 1,768. Sedangkan pada tabel Durbin-Watson dengan variabel bebas yaitu efikasi diri dan motivasi belajar ( $k$ ) = 2 dan  $n$  = 45, selanjutnya nilai  $d_L$  = 1,430 dan nilai  $d_U$  = 1,615. Nilai Durbin-Watson ( $d$ ) sebesar 1,768 lebih besar dari nilai  $d_L$  (1,430) dan lebih besar dari batas atas ( $d_U$ ) yakni 1,615 dan kurang dari  $(4-d_U)$   $4-1,615 = 2,382$  maka kesimpulannya tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan.

## UJI HIPOTESIS

Setelah uji asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil olah data pada penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana efikasi diri terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai R Square sebesar 0,233 menunjukkan 23,3% dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$  atau  $F_{hitung} 13,066 > F_{0,05 (1:43)} = 13,066 > 4,06$  sehingga  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel efikasi diri terhadap variabel hasil belajar. Selanjutnya dari persamaan regresi pada faktor efikasi diri yaitu  $Y = 21,706 + 0,684 X_1^Y$ . Semakin besar nilai  $X$  (skor nilai

efikasi diri) maka nilai hasil belajar juga semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut setiap kenaikan 1 skor efikasi diri maka berpengaruh juga terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,684 di SD Gugus 01 Kecamatan Ngadirojo. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiwik Nor Indahsari (2017) bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,423 termasuk pada kategori kuat dengan  $r$  tabel 0,213 dan taraf kesalahan 5%.

Hasil olah data pada penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai R Square sebesar 0,292 menunjukkan 29,2% dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $F_{hitung} 17,774 > F_{0,05(1:43)} = 4,06$ , sehingga  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar. Selanjutnya dari persamaan regresi pada faktor motivasi belajar yaitu  $Y = 17,039 + 0,804 X_2^{\hat{Y}}$ . Semakin besar nilai X (skor nilai motivasi belajar) maka nilai hasil belajar juga semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut setiap kenaikan 1 skor motivasi belajar maka berpengaruh juga terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,804. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Perika Rahma Wardanik (2018) bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Hasil olah data pada penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh R Square sebesar 0,302 menunjukkan bahwa 30,2% dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan motivasi belajar dan nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 9,075 > F_{0,05(1:43)} = 4,06$  sehingga  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar secara stimulan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. Selanjutnya dari persamaan regresi berganda pada faktor efikasi diri dan motivasi belajar yaitu  $Y = 13,086 + 0,219 X_1^{\hat{Y}} + 0,625 X_2^{\hat{Y}}$ . Semakin besar nilai X (skor nilai efikasi diri dan motivasi belajar) maka nilai hasil belajar juga semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut setiap kenaikan 1 skor variabel efikasi diri sebesar 0,219 dan kenaikan 1 skor variabel motivasi belajar sebesar 0,625 maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo.

Hal ini berkaitan dengan kajian teori yang menjelaskan tentang variabel efikasi diri, motivasi belajar dan hasil belajar. Menurut Gufron (2010: 77), “efikasi diri adalah

keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya”. Sedangkan menurut Setiawan (2017: 31), motivasi belajar adalah dorongan baik internal atau eksternal yang membuat seseorang bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Selain itu menurut Djamarah (2011: 176), faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor lingkungan, faktor instrumental, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis. Sehingga antara efikasi diri dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap siswa. Dalam penelitian ini faktor efikasi diri dan motivasi belajar saling mempengaruhi walaupun hanya 30,2%. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan kajian teori dan didukung dengan adanya analisis hasil penelitian serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 23,3%. 2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 29,2%. 3) Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo sebesar 30,2%.

### **Saran**

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian selanjutnya disarankan hendaknya siswa dapat meningkatkan efikasi diri dengan cara memahami setiap materi yang diajarkan, menyelesaikan tugas dengan baik, mencari contoh dari orang lain yang memiliki efikasi diri tinggi, pada saat mengalami kesulitan dalam belajar tidak mudah putus asa, dan mencari dukungan baik dari guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk memberikan banyak motivasi dari luar diri siswa agar terdorong untuk melakukan kegiatan dengan baik dan senang pada pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

Jihad, Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Pressindo

Bahar dan Risnawati. 2019. *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD di Kabupaten Gowa*. Jurnal Publikasi Pendidikan Vol. 9; No. 1; 2019; 77-86. Diperoleh 16 Desember 2019 Pukul 11. 19. Dari <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/>

Anike Putri & Emilia Dewiati Pelipa. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Vol. 1; No. 1; 2015; 9-18. Diperoleh 10 Desember 2019. Pukul 23.11. Dari <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/jpdp/article/view/97/94>

Gufron, M. Nur dan Rini Risnawati. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Wahab, Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

